

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN PENGENALAN DASAR-DASAR INVESTASI MENUJU KELUARGA MANDIRI BAGI IBU-IBU RW 08 KELURAHAN SUDIMARA BARAT TANGERANG SELATAN

Tsarina Zenabia, Setianingsih, Annisa, Liana Dwi Septiningrum, Endah Finatariani

Universitas Pamulang
dosen02502@unpam.ac.id

Abstract

To fulfilling the obligations of the higher education of Tri Dharma on Pamulang University, the lecturers and the students was held the Community Services from 4-6 December 2020. The Community Services these time are attended by housewives from RW 08, Kelurahan Sudimara Barat, South Tangerang. The purpose of this Community Services are to Introduce of Fundamental Investment and Financial Management Towards Financial Independent for Family. Financial planning is needed so that the objectives of family welfare can be achieve effectively. While through this activities housewives could be improve knowledge the importance of managing financial and understanding of how and types of investing that could be increasing family welfare and to be more productive not only expecting from one income but also trying to be an entrepreneurs to earn more money from side business. The end result or output of this activity is to increase knowledge of the importance of understanding, financial arrangements, improve family welfare so as to avoid dependence on borrowing money from creditors.

Keywords: *Financial Management, Family Needs, Preparing Budget*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pengenalan Dasar-dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri” bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang dasar-dasar perencanaan keuangan dalam keluarga dan pentingnya para ibu rumah tangga melakukan pengelolaan penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sasaran PKM kali ini adalah ibu-ibu rumah tangga dimana seorang ibu merupakan *Madrasah Al-Ula*, ibu merupakan rumah bagi anak-anaknya, ibu adalah pengajar, pendidik, pengelola rumah tangga yang utama dalam keluarga. Ibu juga berfungsi sebagai “Menteri Keuangan” yang bertugas merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Perencanaan keuangan yang baik dan efektif dapat mencegah keluarga dari ketergantungan untuk berhutang, memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan skala prioritas. Ceramah dan diskusi PKM juga menggerakkan keluarga untuk lebih produktif tidak hanya mengharapkan satu penghasilan saja namun juga berusaha untuk berwirausaha mendapatkan penghasilan dari usaha sampingan. Penghasilan yang diperoleh keluarga tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup namun juga dikelola dan dialokasikan untuk keadaan darurat, serta disimpan dalam bentuk investasi.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Kebutuhan Keluarga, Anggaran Keluarga

A. PENDAHULUAN

Faktor yang sering menjadi konflik utama dalam rumah tangga dan keluarga adalah masalah ekonomi atau keuangan. Namun dengan perencanaan keuangan yang dikelola dengan baik dan dengan didasari oleh rasa saling terbuka, komunikasi dan komitmen bersama antara pasangan suami istri dalam koridor agama Islam maka masalah ekonomi dan keuangan tidak akan terjadi.

Penghasilan yang diperoleh keluarga perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam. Sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang. Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak.

Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Masyarakat Indonesia saat ini dikenal sebagai masyarakat yang konsumtif. Gaya hidup tinggi mengakibatkan kita kurang peka terhadap perencanaan keuangan bahkan investasi. Menumbuhkan kesadaran mereka untuk

berinvestasi sangat dibutuhkan saat ini. Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan menjadi defisit. Maka diperlukan perencanaan keuangan keluarga, aktivitas yang dilakukan dalam pengelolaan perencanaan keuangan keluarga adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial dimana semua kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Menurut Ahmad Gozali (2013) kiat dan tips rahasia sukses dalam mengatur keuangan keluarganya dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, setiap kali menerima gaji maka langkah awal yang terpenting yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan membayar cicilan hutang terlebih dahulu. Karena hutang adalah kewajiban terpenting yang wajib dipenuhi kepada pihak lain apakah dari bank dan institusi finansial lainnya. Kedisiplinan membayar cicilan merupakan cerminan rapor dan nama baik keluarga. Menjaga nama baik sebagai seorang debitor sangat penting, karena akan bermanfaat nantinya di masa yang akan datang. Selain itu pula dengan memprioritaskan membayar cicilan ini, berarti sudah menghargai para kreditor yang sudah berbaik hati meminjamkan uang kepada keluarga.

Kedua, setelah membayar cicilan hutang, selanjutnya yang dilakukan adalah berzakat atau memberikan sumbangan keagamaan, sebagai salah satu bukti rasa

syukur kita kepada Allah SWT. Dialah yang telah memberikan karunia rezeki kepada kita semua, sehingga kita bias melakukan aktivitas ekonomi keseharian dengan lancar tanpa kekurangan. Sehingga Allah SWT akan semakin menambah karunia dan rezeki yang berlimpah kepada kita.

Ketiga, yang tidak kalah penting adalah menyisihkan minimal 10% penghasilan untuk ditabung/investasi. Karena, salah satu kebiasaan buruk adalah menunggu kalau ada sisa uang di akhir bulan, padahal kenyataannya hampir selalu tidak ada yang tersisa, itu berarti tidak pernah akan bisa menabung.

Keempat, langkah terakhir adalah menghabiskan uang gaji atau penghasilan yang tersisa. Baik untuk memenuhi berbagai keperluan rutin keluarga seperti belanja isi dapur, makan, lauk-pauk, asuransi, sekolah anak, rekreasi, beli baju dan sebagainya. Dengan mengikuti langkah dari 1-4 di atas diharapkan semua dapat meraih kesuksesan dalam mengatur keuangan keluarga tanpa pusing dan stress, apalagi sekarang sudah banyak aplikasi di *appstore* yang dapat mempermudah dalam pelaksanaannya pengelolaan keuangan.

Didalam buku Perencanaan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK dijelaskan pula bagaimana cara dalam merencanakan keuangan yang baik, Berikut langkah- langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan:

1. Kenali Kondisi Keuangan

Mari kita kenali sebenarnya keluarga kita PUNYA APA SAJA? Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda. Dalam hal ini harta benda Anda adalah semua uang dan barang berharga yang kita miliki seperti rumah tinggal, tabungan, perhiasan, dan lainnya dan dapat dijual dimasa depan dengan nilai yang masih bagus. Namun, tidak semua barang berharga dicatat ke dalam tabel, hanya barang berharga yang

memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita baik. Namun jika total harta lebih kecil dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita kurang baik. Jika harta tersebut berasal dari utang-utang yang dimiliki, maka total kekayaan kita bernilai negatif, maka kita perlu memikirkan solusi untuk melunasi utang terlebih dahulu.

2. Tentukan Keinginan

Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tulislah kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan.

3. Tentukan Keinginan Utama

Sebagai manusia kita umumnya memiliki keinginan yang tidak terbatas. Selalu saja ada keinginan yang muncul. Namun sayangnya kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan/ skala prioritas. Contoh keinginan membeli baju baru dan menyiapkan dana pendidikan anak. Dari tujuan keuangan tersebut, yang disarankan adalah pertama menyiapkan dana pendidikan anak, kedua membeli baju baru.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini diharapkan mitra /para ibu dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efektif, dengan meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi lebih produktif dan tidak hanya mengandalkan gaji/ penghasilan dari suami namun juga membatu suami dengna cara berdagang/ berjualan barang

yang dibutuhkan oleh teman / tetangga, serta menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjam.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh para dosen dari Universitas Pamulang kali ini, dilaksanakan pada hari Jumat – Minggu, tanggal 4-6 Desember 2020, pukul 09.00 s/d 12.00 WIB. Mengambil tempat di Jl. Lembang 2 No. 1, RT 002 RW 08 Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Kota Tangerang Selatan. Kegiatan PKM berlokasi di rumah Bapak Harisandi selaku Ketua Rukun Warga /RW 08, Kelurahan Sudimara Barat, Ciledug, Tangerang Selatan. Peserta PKM kali ini berjumlah 36 orang terdiri dari : 2 dosen Prodi S1 Akuntansi dan 3 dosen Prodi S1 Manajemen, 2 orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi S1 Akuntansi Universitas Pamulang, Bapak Ketua RT dan Bapak Ketua RW 08 serta para ibu dari lingkungan RW 08 berjumlah 27 orang.

Sasaran PKM kali ini adalah ibu-ibu rumah tangga dimana seorang ibu merupakan *Madrasah Al-Ula*, ibu merupakan rumah bagi anak-anaknya, ibu adalah pengajar, pendidik, pengelola rumah tangga yang utama dalam keluarga. Ibu juga berfungsi sebagai “Menteri Keuangan” yang bertugas mengelola keuangan keluarga.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang baik, dengan mencatat setiap kebutuhan dan pengeluaran, mendahulukan kebutuhan yang utama dari pada kebutuhan yang belum dibutuhkan saat ini. Peserta juga diberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi, berupa

tabungan emas, tabungan/deposito dan investasi lain yaitu Sukuk Retail dan Obligasi Retail Indonesia.(Setiawan,2018)

2. Metode Diskusi

Sesi ini merupakan sesi pelatihan teknis manajemen kas rumah tangga dimana peserta mendiskusikan permasalahan dan kondisi keuangan masing-masing keluarga serta kendala yang dialami oleh peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Solusi yang ditawarkan dari nara sumber yaitu dengan mengurangi pengeluaran yang belum perlu, mengajak peserta untuk bukan hanya menjadi peng-konsumsi barang namun dapat bergerak dan berubah menjadi *entrepreneur/ber-wirausaha* dengan menjual produk yang dibutuhkan oleh teman/ tetangga. Adapun barang dagangan yang hendak dijual diseuaikan dengan kebutuhan pemakai dan penyesuaian dari kondisi keuangan masing - masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM berlangsung dengan lancar, Ceramah, diskusi dan pemaparan dari pemateri diikuti peserta dengan seksama dan antusias. Pada saat sesi tanya jawab banyak peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, di antaranya meminta pendapat mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan dana yang terbatas, kemudian investasi apa yang tepat yang dapat dilakukan dengan aman dan dengan keterbatasan dana bagi ibu rumah tangga dan seterusnya.

Melihat kondisi geografis Kelurahan Sudimara Barat yang berdekatan dengan perumahan kelas menengah sampai atas, didukung akses jalan raya dan dekat dengan stasiun kereta api *commuter line* yang relatif dekat ke pusat-pusat berbelanja, masyarakat membutuhkan kesadaran akan perlunya hidup hemat, membuat skala prioritas dan memanfaatkan dana lebih belanja untuk berinvestasi, mengelola keuangan sebaik mungkin dalam rangka perencanaan keuangan

dimasa mendatang (Subaidah, 2019), seperti rencana pendidikan anak, pernikahan, renovasi rumah, membeli kendaraan dan sebagainya. Pemateri memberikan tips dasar kepada peserta penyuluhan untuk dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik (Garlans, 2014), diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui besaran pendapatan setiap periode (biasanya setiap bulan).

Misalkan penghasilan dari usaha dagang adalah tidak tetap, maka kita membuat *range* pendapatan minimal sampai dengan maksimal, dan untuk penerapan prinsip kehati-hatian, sebaiknya kita menggunakan pendapatan rata-rata atau bahkan yang minimal saja sebagai pendapatan tiap bulan. Tetapi tidak menutup kemungkinan pendapatan yang dicatat bisa dengan harian. Pendapatan harian bisa didapatkan dari membagi pendapatan bulanan dengan tiga puluh (30) hari.

2. Skala Prioritas

Menetapkan skala prioritas terhadap kebutuhan-kebutuhan yang ada, dengan cara menentukan pengeluaran mana yang lebih penting dalam waktu dekat. Membeli sesuatu yang benar-benar kita butuhkan dan bukan sekedar kita inginkan. Memberikan pengertian perbedaan antara kebutuhan dan keinginan kepada. Akan lebih baik skala prioritas yang kita buat juga disertai anggaran yang ada. Peserta juga diarahkan untuk jeli memilih penjual yang harga jualnya lebih murah dengan kualitas baik untuk dapat berhemat.

3. Mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap hari.

Hal ini menyambung dari tips poin pertama, bahwa selain mencatat berapa pendapatan yang kita terima, akan lebih baik jika kita mengetahui berapa pengeluaran kita setiap hari. Sebaiknya pengeluaran tiap hari dibuatkan anggaran, ada maksimal pengeluaran yang tidak boleh dilampaui. Selalu berusaha agar pendapatan perhari tidak lebih kecil dari pengeluaran, sehingga ada sisa lebih harian

yang bisa kita tabung dan nantinya dapat dipergunakan untuk investasi.

4. Evaluasi.

Evaluasi kepada hasil pembukuan sederhana akan memberikan pengetahuan di sisi mana pengeluaran-pengeluaran yang masih dapat dihemat, dan pada sisi pendapatan dapat menemukan alternatif tambahan penghasilan yaitu dengan berinvestasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. (Putri, 2017). Pilihan investasi yang disarankan kepada peserta penyuluhan adalah dengan cara: menabung konvensional, deposito, membeli emas, ataupun reksadana.

Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan menjadi tidak baik.

Pentingnya memahami dasar-dasar investasi, sangat dibutuhkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Era digital yang ada saat ini memberikan keleluasaan kepada para investor untuk dapat memulai berinvestasi dengan sangat mudah, bahkan dengan modal kecil sekali pun. Namun, tetap harus memiliki sikap kehati-hatian dalam memilih instrumen dan platform yang tepat untuk berinvestasi. (Setiawan, 2018)

Merencanakan keuangan pribadi dapat dimulai dari menyusun anggaran keuangan, mengevaluasi program tabungan atau investasi yang sudah dimiliki. Selanjutnya, bagaimana mendanai pendidikan anak-anak, rencana membeli rumah, membeli mobil, perlu dilihat dampaknya terhadap kondisi

finansialnya. Melalui perencanaan keuangan seseorang/keluarga dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan diri dan keluarganya. (Silvy&Yulianti, 2013)

Gambar 1: Penyampaian materi



Gambar 2:Penyerahan Cenderamata



Gambar 3: Anggota PKM dan Ketua RW



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari PKM yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa Ibu-Ibu RW. 08 Kelurahan

Sudimara Barat, cukup tinggi kesadaran dalam berinvestasinya, hal ini dapat dilihat dari semangat dan pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan saat sesi tanya jawab. Namun masih perlu ditumbuh dan kembangkan lagi agar dapat memilih dan melakukan investasi dengan aman dan hasil yang maksimal untuk dapat mempersiapkan kebutuhan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dan akhirnya mencapai keluarga yang mandiri dan sejahtera.

Sebagian dari para ibu tersebut juga mempunyai usaha sampingan seperti berjualan, memiliki toko kelontong, berjualan *online* dengan sistem *dropship*, berjualan kue dan sebagainya, dalam rangka membantu perekonomian keluarga. Namun sebagian lagi belum mampu berjualan atau melakukan kegiatan sampingan untuk membantu suami memperoleh penghasilan. Pada kegiatan PKM ini peserta juga disarankan untuk meniyisihkan sebagian dari hasil usaha sampingannya untuk ditabung atau diinvestasikan untuk kebutuhan keluarga di masa mendatang.

Saran

PKM selanjutnya, pengenalan dasar-dasar inverstasi ini melibatkan tidak hanya ibu-ibu rumah tangga melainkan juga bapak-bapak sebagai kepala keluarga. Dan akan lebih baik untuk melibatkan institusi dari pasar modal secara langsung dalam kegiatan penyuluhan, agar peserta dapat memperoleh gambaran lebih baik mengenai investasi yang lebih prospektif.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kehadiran Illahi atas terselenggaranya kegiatan PKM kali ini, tak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggraraan PKM, terutama Bapak Ketua RW 08 Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug, Tangerang Selatan, Bapak Harisandi beserta para ibu yang luar biasa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Garlans, S.N. 2014. Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 9, No.1:42-48.
- Gozali, A. (2013). Habiskan Saja Gajimu. *Trans Media*.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9).
- Setiawan, B. J. J. A. M. (2018). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. 2(1).
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking (JBB)*, 3(1), 57-68.
- Tangsel, B. P. S. K. (2019). Kecamatan Setu Dalam Angka 2019.
- Subaida, Ida. 2019. Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* Vol 3, No 1. ISSN 2580-7978 (Cetak) ISSN 2615-0794 (Online).
- Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia Di Tangerang). *Inovasi*, 1(1).